

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 7 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nanang Suherman

NIM : 6301409123

Prodi : PKLO/ S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd

NIP.19490305 197603 1 001

Drs. M.Sudarmanto , M.Pd

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala hikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK N 7 SEMARANG dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Kepala UPT PPL UNNES selaku penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Boenasir, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian laporan PPL.
4. Drs. Joko Hartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan PKLO yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
5. Drs. Sudarmanto , M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Semarang, yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II.
6. Bambang Ratno, S.Pd selaku Guru Pamong Praktikan, yang telah memberikan bantuan, saran dan masukan-masukan dalam pelaksanaan PPL.
7. Segenap Guru, Staf dan Karyawan TU SMK N 7 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Orang Tua Praktikan, yang selalu memberikan doa dan restunya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik dan lancar.
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Semarang, terima kasih atas segala partisipasi dan perhatiannya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2011

Penulis

Nanang Suherman

NIM.6301409123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan
Lampiran 2.	Presensi Praktikan
Lampiran 3.	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 4.	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan
Lampiran 6.	Kalender Akademik
Lampiran 7.	Jadwal Mengajar
Lampiran 8.	Program Semester
Lampiran 9.	Program Tahunan
Lampiran 10.	KKM
Lampiran 11.	Jurnal Mengajar
Lampiran 12.	Silabus
Lampiran 13.	RPP
Lampiran 14.	Presensi siswa SMK N 7 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selalu menyiapkan tenaga terampil yang disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman Lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun

langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana

pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi sosial
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1

Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I..

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.
 - d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukutan 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kabupaten semarang, kota semarang, pekalongan, batang, magelang, demak dan kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di kabupaten semarang tepatnya di kecamatan suruh sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 7 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 , dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK N 7 Semarang, yang berlokasi di Jln. Simpang Lima, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK N 7 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK N 7 Semarang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 21 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK N 7 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Bambang Ratno, S.Pd

• Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMKN 7 Semarang adalah Drs. Boenasir, M.Pd.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di sekolah SMK N 7 Semarang, yaitu Bapak Drs. Joko Hartono, M.Pd dosen Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK N 7 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran penjasKes.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akanigeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK N 7 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK N 7 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara berkelanjutan sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nanang Suherman, 6301409123. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1) di SMK N 7 SEMARANG. Jurusan : PKLO, Prodi: Pendidikan Keperawatan Olahraga/S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan membuat laporan PPL 1 di SMK N 7 Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Fungsi PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu PPL 1 yang meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus diakhiri tes, serta observasi dan orientasi di tempat latihan yaitu dimana praktikan melaksanakan PPL di SMK N 7 Semarang.

Refleksi diri ini disusun praktikan dalam rangka melengkapi laporan PPL atau sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan PPL 1 setelah mahasiswa praktikan menyelesaikan tahapan PPL 1 yang bertempat di SMK N 7 Semarang. PPL 1 ini lebih menitik beratkan pada masa orientasi, observasi terhadap sekolah baik dari segi sarana prasarana sekolah, kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah sampai pada hal peraturan yang berlaku di SMK N 7 Semarang. Segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah akan dicatat praktikan dalam pelaksanaan PPL I.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang sangat luas, seperti pengamatan terhadap keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Observasi ini bertujuan agar praktikan cepat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah yang hanya diberi waktu 2 minggu.

Refleksi kemampuan diri. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dapat disebut kemampuan diri. Kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan akui bahwa masih sangat kurang dibandingkan dengan guru pamong atau guru-guru yang lainnya. Dalam hal ini praktikan berusaha untuk bisa lebih baik, lebih inovatif, dan lebih berkreasi dalam hal untuk menjadi seorang pendidik.

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X juga mengajar di kelas XI dan XII

pada mata pelajaran penjaskes, selain itu beliau juga merangkap dibagian sarana prasarana sekolah di SMK N 7 Semarang. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 09 Th.2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Refleksi kondisi sekolah. SMK N 7 Semarang merupakan sekolah yang bertaraf internasional yang sangat terkemuka, dengan anggota pengajar dan staf pengelola sekolah yang profesional, sarana prasarana yang ada di SMK N 7 Semarang tidak pernah ketinggalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Dari sarana prasarana tersebut, lulusan dari SMK N 7 Semarang mempunyai kecakapan yang berkualitas. Dari pertama kali praktikan masuk di SMK N 7 Semarang praktikan sangat kagum atas apa yang telah dicapai selama ini. Berbagai piala dan penghargaan telah dicapai. Piala itu kebanyakan didapat dari kegiatan dan perlombaan mulai dari tingkat daerah, nasional sampai internasional.

Sebagai guru praktikan penjaskes atau olahraga praktikan sangat berterima kasih kepada Bapak Bambang Ratno, S.Pd selaku guru pamong selama praktikan melaksanakan PPL di SMK N 7 Semarang. Karena beliau akan banyak membantu dan membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Di samping itu beliau juga merupakan pengajar yang sudah sangat berpengalaman dibidang olahraga sehingga nantinya diharapkan praktikan akan dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman guna mengaplikasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru-guru yang ada di SMK N 7 Semarang merupakan lulusan dari berbagai universitas ternama di Indonesia, pantas saja kalau sekolah ini menyandang sekolah favorit. Dibidang olahraga sarana prasarana penunjang KBM sangatlah memadai dimana terdapat lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan tenis, serta aula yang dapat digunakan sebagai lapangan bulutangkis, bak lompat jauh, matras, meteran, cone, bola kaki, bola futsal, bola basket, bola voli, bola sepak takraw, cakram, peluru, tongkat estafet, lembing, net tenis meja, meja tenis meja, bola tenis meja, bat tenis meja, net bulu tangkis dan masih banyak lagi.

Refleksi diri yang diperoleh di PPL 1. Hasil yang telah praktikan rasakan pada saat PPL 1 selama 2 minggu di SMK N 7 Semarang adalah praktikan sangat kagum dengan siswa siswi SMK N 7 Semarang, mereka dengan cara berpakaian yang sangat rapi dan disiplin seakan-akan melunturkan atau menghapus bahwa murid-murid SMK itu tidak nakal, urakan, suka tawuran, dan lain sebagainya. Tetapi di SMK N 7 Semarang ini semua itu dapat terbantahkan. SMK N 7 Semarang dapat membuktikan bahwa mereka mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Awal masuk di SMK N 7 Semarang praktikan merasa cemas, takut, gerogi dan lain sebagainya karena pada mulanya praktikan mendengar tentang SMK N 7 Semarang sangat luar biasa potensinya, hal ini praktikan rasakan ketika orientasi di SMK N 7 Semarang. Sepertinya tidak mudah menjadi seorang pendidik di SMK N 7 Semarang, karena murid-muridnya sangat kritis-kritis, cerdas, dan sangat kreatif. Oleh karena itu praktikan merasa harus benar-benar siap mental, penguasaan materi dan harus mampu untuk menjadi

lebih baik dari siswa-siswinya. Selain itu praktikan dituntut memiliki keahlian dalam hal menyampaikan materi secara tepat, agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Selain itu untuk manjagi seorang guru, praktikan menyadari bahwa harus betul-betul memperhatikan hal professional dalam mengajar. Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari dalam melakukan proses pembelajaran agar nantinya ketika menjadi seorang guru praktikan dapat menjadi guru yang berkompeten, kreatif dan inovatif.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada kepala SMK N 7 Semarang yang meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan tangan terbuka dan ikhlas menerima praktikan dan membantu dalam melaksanakan PPL. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada guru pamong yaitu Bapak Bambang Ratno S.Pd yang selalu sabar dalam memberikan masukan-masukan dan menjawab segala pertanyaan yang praktikan ajukan. Dan seluruh pihak keluarga besar SMK N 7 Semarang praktikan ucapkan terima kasih atas kejasamanya selama praktikan melakukan PPL. Praktikan menyadari bahwa praktikan banyak melakukan kesalahan baik perkataan maupun sikap, oleh karena itu praktikan dengan kerendahan hati mohon maaf kepada seluruh keluarga besa SMK N 7 Semarang. Dan semoga SMK N 7 Semarang semakin matang menghadapi perkembangan zaman yang modern.

Semarang, 30 Juli 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Bamabang Ratno, S.Pd
NIP. -

Nanang Suherman
NIM. 6301409123